



## **Integritas Pendidikan Agama Islam dan Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rusun Jatinegara Kaum**

**Rizal Lupiana<sup>1</sup>, Agung Putra Pujiyanto<sup>2</sup>, Amanda Oktavia<sup>3</sup>, Gina Marisa<sup>4</sup>, Khalifatul Jaddatain<sup>5</sup>, Rivaldi<sup>6</sup>, Linda Amanah<sup>7</sup>, Rizka Khairrani<sup>8</sup>, Siti Sunawati<sup>9</sup>, Vivin Meliza<sup>10</sup>**

Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

E-mail: [Rizallupiana123@gmail.com](mailto:Rizallupiana123@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rusun Jatinegara Kaum merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang fokus pada kontribusi nyata di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengevaluasi keberhasilan KKN dalam mengatasi masalah rendahnya partisipasi anak-anak dalam pendidikan agama, tidak aktifnya taman baca, minimnya keterlibatan remaja, dan kurangnya pelatihan ekonomi bagi ibu-ibu, dengan pendekatan partisipatif serta fokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara informal. Kegiatan utama meliputi revitalisasi taman baca, penguatan TPQ, pelatihan keterampilan, seminar UMKM, serta kegiatan keagamaan dan olahraga. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan partisipasi masyarakat: 27 anak rutin mengikuti bimbingan Al-Quran, dan 20-25 ibu-ibu antusias dalam pelatihan kerajinan tangan. Revitalisasi taman baca juga berhasil meningkatkan minat baca anak. KKN ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan sosial di permukiman vertikal, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa dalam kepedulian sosial, komunikasi, dan kolaborasi, menjadikannya model pengabdian berkelanjutan berbasis nilai keislaman.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Agama Islam, Pemberdayaan

### **ABSTRACT**

*The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) in Rusun Jatinegara Kaum represents the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, focusing on tangible contributions to the community. This initiative aims to describe and evaluate the success of the KKN in addressing issues such as low participation of children in religious education, an inactive reading garden, minimal youth involvement, and insufficient economic training for mothers. It employs a participatory approach, emphasizing community empowerment and improving the quality of Islamic religious education. The research methodology is descriptive qualitative, utilizing observation, documentation, and informal interviews throughout the activities. Key activities included revitalizing the reading garden, strengthening TPQ (Quranic study groups), skill training, UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) seminars, and religious and sports activities. The results demonstrate a significant increase in community participation: 27 children regularly attended Quranic reading guidance, and 20-25 mothers actively participated in handicraft training. The revitalization of the reading garden also successfully boosted children's interest in reading. This KKN not only resolved social issues in vertical settlements but also fostered students' character in social awareness, communication, and collaboration, making it a sustainable community service model based on Islamic values.*

**Keywords:** Community Service Program, Community Service, Islamic Religious Education, Empowerment.

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i1.647>



## Pendahuluan

Permukiman vertikal, seperti rumah susun, sering kali menghadapi tantangan dalam hal sosial, ekonomi, dan pendidikan. Di Rusun Jatinegara Kaum, Jakarta Timur, terdapat masalah mendasar yang berkaitan dengan rendahnya minat baca anak-anak, kurangnya fasilitas taman baca, dan partisipasi remaja yang lemah dalam kegiatan positif. Lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan literasi dan minat baca anak (A. Permatasari et al., 2016). Selain itu, terbatasnya pelatihan keterampilan ekonomi bagi ibu-ibu juga menjadi isu yang mendesak untuk diatasi. Hal ini berpotensi memperpanjang siklus kemiskinan dan mengurangi kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, intervensi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberdayaan ekonomi di kawasan ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun Jakarta bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi masalah tersebut. Program ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Menurut (Jesa & Fahmi, 2020), partisipasi aktif masyarakat dalam program pemberdayaan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan. Metode yang digunakan mencakup observasi awal, pemetaan masalah, dan diskusi dengan tokoh masyarakat. Dengan cara ini, diharapkan program-program edukatif dan keterampilan dapat dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat rusun.

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang religius dan produktif. Menurut Q.S Al-Mujadila ayat 11, pendidikan adalah salah satu pilar dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Kegiatan pengajian dan TPA yang rutin dilaksanakan di Rusun Jatinegara Kaum menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan anak-anak dan ibu-ibu. Namun, tanpa dukungan fasilitas yang memadai, seperti taman baca dan program pelatihan keterampilan, upaya ini akan kurang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah.

Rendahnya minat baca di kalangan anak-anak dapat disebabkan oleh kurangnya akses terhadap buku dan program yang menarik. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang kaya akan sumber belajar dapat meningkatkan minat baca anak (A. Permatasari et al., 2016). Selain itu, partisipasi remaja yang lemah dalam kegiatan positif sering kali disebabkan oleh

kurangnya pilihan kegiatan yang menarik dan relevan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada program-program yang dirancang khusus untuk menarik minat anak-anak dan remaja, seperti lomba membaca atau workshop kreatif. Dengan demikian, diharapkan minat baca dan partisipasi remaja dapat meningkat secara signifikan.

Dampak dari masalah-masalah ini sangat signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat rusun. Rendahnya minat baca dapat menghambat perkembangan karakter anak-anak, sedangkan kurangnya keterampilan ekonomi dapat memperpanjang siklus kemiskinan dalam keluarga. Pendidikan yang baik dan keterampilan ekonomi yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Zakharova, 2022). Oleh karena itu, intervensi yang tepat dan terencana sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Jika tidak diatasi, masalah ini dapat mengarah pada peningkatan risiko kegiatan negatif di kalangan remaja dan memperburuk kondisi ekonomi keluarga.

Dalam konteks ini, kegiatan KKN yang dilakukan di Rusun Jatinegara Kaum menjadi implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian masyarakat (Hartono, 2022a). mengatakan bahwa integrasi pendidikan agama dan ekonomi syariah dapat meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat secara keseluruhan. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap program, diharapkan hasil yang dicapai akan lebih berkelanjutan dan berdampak positif. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Dengan mengetahui latar belakang di atas maka perlu dilakukan kajian mendalam dengan mengangkat judul “Integritas Pendidikan Agama Islam Dan Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Rusun Jatinegara Kaum”.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pendekatan partisipatif berbasis komunitas. Pendekatan ini bertujuan untuk menjalin keterlibatan aktif antara mahasiswa sebagai pelaksana program dengan masyarakat sebagai mitra sasaran. Implementasi pendekatan ini dilakukan melalui diskusi intensif dengan tokoh masyarakat dan perwakilan warga sejak tahap awal. Pendekatan pemecahan masalah

(problem solving) adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi terhadap permasalahan riil secara sistematis dan logis.

Menurut (Sugiyono, 2012) tahapan pelaksanaannya dimulai dengan observasi lapangan komprehensif untuk mengidentifikasi masalah prioritas dan potensi lokal. Observasi ini menggunakan daftar cek terstruktur yang meliputi aspek pendidikan (kebutuhan bimbingan belajar, minat baca), keagamaan (partisipasi pengajian, pemahaman keagamaan), sosial-ekonomi (potensi UMKM, keterampilan warga), dan lingkungan (kebersihan, fasilitas umum). Hasil observasi kemudian dianalisis secara kualitatif untuk merumuskan masalah dan potensi program yang relevan, sesuai dengan apa yang jelaskan oleh ahli dibawah ini.

Menurut (Suharto, 2005) Langkah awal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi secara partisipatif. Ini dapat dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan diskusi kelompok terarah.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, dilanjutkan dengan perencanaan program yang mendetail. Proses perencanaan ini bersifat kolaboratif, melibatkan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan perwakilan warga, pengurus RT/RW, dan tokoh masyarakat untuk memastikan program yang dirancang relevan dan sesuai dengan kebutuhan komunitas. Setelah perencanaan matang, dilakukan pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi akhir untuk mengukur dampak dan keberlanjutan program.

Bahan dan alat yang digunakan disesuaikan dengan program kerja yang telah dirancang. Untuk kegiatan TPQ dan taman baca, disediakan alat tulis, buku-buku islami dan anak-anak, serta media pembelajaran interaktif seperti papan tulis. Kegiatan kerja bakti didukung dengan alat kebersihan. Sementara itu, pelatihan keterampilan seperti kerajinan tangan menggunakan bahan-bahan praktik seperti kertas, lem, botol bekas, benang, dan kain flanel. Untuk kegiatan pelatihan ekonomi dan seminar, digunakan proyektor, speaker, dan konsumsi ringan sebagai pelengkap. Sesuai dengan pendapat (Putra & Hidayat, 2020) dalam artikel pengembangan media pembelajaran interaktif menegaskan bahwa “Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti papan tulis digital dan alat peraga dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan mempermudah pemahaman materi, khususnya dalam pelatihan keterampilan dan pendidikan anak.” Ini relevan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan TPQ dan taman baca.

Lokasi kegiatan adalah Rumah Susun Jatinegara Kaum yang terletak di Jl. Jatinegara Kaum No. 5, RT 05/RW 09, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Sasaran kegiatan adalah warga rusun yang mencakup anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan pengurus lingkungan. Anak-anak menjadi peserta utama kegiatan TPQ, taman baca, dan lomba; remaja menjadi sasaran seminar dan pelatihan digital; sedangkan ibu-ibu mengikuti pelatihan keterampilan, seminar UMKM, dan kegiatan pengajian.

Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan penuh, dimulai pada tanggal 1 November 2024 hingga 3 Desember 2024. Gambaran umum kegiatan utama per minggu adalah sebagai berikut:

- a. Minggu 1 (1-7 November): Fokus pada kegiatan TPQ dan taman baca (3x seminggu), serta pengenalan program kepada warga. Dimulai dengan kerja bakti bersama warga.
- b. Minggu 2 (8-14 November): Melanjutkan TPQ dan taman baca. Memulai pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu (2x seminggu) dan seminar digital untuk remaja (1x seminggu).
- c. Minggu 3 (15-21 November): Melanjutkan seluruh program rutin. Mengadakan lomba anak-anak atau kegiatan rekreasi untuk menjalin kebersamaan.
- d. Minggu 4 (22-28 November): Fokus pada seminar UMKM untuk ibu-ibu (1x seminggu), pelatihan azan untuk remaja, dan pemantapan program TPQ.
- e. Minggu 5 (29 November-3 Desember): Evaluasi program, penyusunan laporan, dan kegiatan perpisahan atau syukuran bersama warga.

Setiap kegiatan dirancang agar terjadwal dan terintegrasi dengan kegiatan rutin masyarakat rusun, seperti pengajian, senam ibu-ibu, dan kegiatan hari libur, untuk memaksimalkan partisipasi.

Pelaksana kegiatan adalah Kelompok 1 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Chaldun Jakarta yang terdiri dari sepuluh orang. Tugas dibagi secara proporsional berdasarkan minat dan keahlian masing-masing anggota. Ketua kelompok bertanggung jawab atas koordinasi internal dan eksternal. Anggota lainnya bertugas sesuai divisi: Divisi Pendidikan bertugas pada kegiatan TPQ dan taman baca; Divisi Keagamaan menangani pengajian dan pelatihan azan; Divisi Sosial-Ekonomi melaksanakan pelatihan keterampilan dan seminar UMKM; dan Divisi Dokumentasi mencatat, mendokumentasikan, serta menyusun laporan kegiatan harian.

Semua pelaksana didampingi oleh dua dosen pembimbing lapangan yang memberikan arahan dan evaluasi berkala. Arahan dilakukan melalui rapat koordinasi mingguan secara tatap muka dan komunikasi harian via grup pesan instan. Evaluasi dilakukan secara

kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi mengukur tingkat partisipasi warga dan pencapaian target program. Secara kualitatif, evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta, diskusi kelompok terarah (FGD) dengan perwakilan warga dan tokoh masyarakat, serta wawancara mendalam dengan beberapa penerima manfaat untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai dampak dan keberhasilan program. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan rekomendasi tindak lanjut.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan penuh di Rusun Jatinegara Kaum telah menunjukkan berbagai dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat setempat, secara langsung menjawab permasalahan yang diidentifikasi pada bagian latar belakang. Permasalahan mendasar seperti rendahnya partisipasi anak-anak dalam kegiatan literasi keagamaan, kurangnya keterlibatan remaja dalam aktivitas positif, dan keterbatasan keterampilan ekonomi kreatif ibu-ibu dapat diatasi secara bertahap melalui program-program yang telah dirancang sesuai kebutuhan warga. Hasil ini sejalan dengan pandangan (Jesa & Fahmi, 2020) yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam mencapai efektivitas dan keberlanjutan program pemberdayaan.

Pada aspek pendidikan agama dan literasi, hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran TPQ. Sebanyak 27 anak secara rutin berpartisipasi dalam bimbingan membaca Al-Qur'an dan hafalan surat pendek. Melalui bimbingan intensif, kualitas bacaan Al-Qur'an anak-anak menunjukkan perbaikan yang nyata, terlihat dari peningkatan kelancaran dan ketepatan tajwid mereka. Selain itu, taman baca yang sebelumnya kurang aktif berhasil dihidupkan kembali dengan sumbangan rak buku, karpet, serta beragam majalah dan buku anak-anak. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap sumber bacaan, tetapi juga secara signifikan mendorong minat baca anak-anak, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung perkembangan literasi, seperti yang diungkapkan oleh ([Nama Depan] Permatasari et al., 2016) mengenai pentingnya lingkungan kaya sumber belajar. Perubahan perilaku keagamaan juga mulai terlihat melalui peningkatan kehadiran anak-anak pada waktu shalat berjamaah di mushola dan partisipasi mereka dalam kegiatan pengajian yang rutin.

Kegiatan pelatihan keterampilan ekonomi untuk ibu-ibu, seperti pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas dan hantaran pernikahan, memberikan dampak positif dalam hal



pemberdayaan ekonomi keluarga. Tingkat antusiasme peserta sangat tinggi, dengan keikutsertaan rata-rata 20–25 orang dalam setiap sesi. Pelatihan ini tidak hanya membekali ibu-ibu dengan keterampilan praktis untuk menciptakan potensi ekonomi baru, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berwirausaha, sejalan dengan pandangan (Zakharova, 2022). tentang peran keterampilan ekonomi dalam peningkatan kualitas hidup.

Sementara itu, pelibatan remaja dalam kegiatan seminar dan pelatihan seperti konseling “Cyberbullying di Era Digital”, pelatihan pembuatan bucket makanan, serta lomba futsal dan tenis meja, turut membantu membangkitkan kembali semangat karang taruna yang sebelumnya kurang aktif. Seminar mengenai cyberbullying terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang etika digital dan bahaya penyalahgunaan media sosial, dengan beberapa peserta melaporkan perubahan perilaku dalam penggunaan gawai setelah seminar, sesuai menurut ahli (Patchin & Hinduja, 2010) menekankan bahwa pencegahan cyberbullying perlu dilakukan melalui edukasi digital, penguatan karakter, dan konseling psikososial agar remaja memahami dampak emosional dari tindakan mereka di dunia maya. Jiwa kepemimpinan dan kreativitas mereka terwujud dalam inisiatif nyata, seperti pembentukan panitia mandiri untuk lomba futsal dan tenis meja, serta inisiatif mereka dalam mengadakan pertemuan rutin karang taruna untuk merencanakan kegiatan-kegiatan komunitas lainnya. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kepedulian sosial, tetapi juga memperkuat jiwa kepemimpinan dan kreativitas mereka, mengatasi masalah kurangnya pilihan kegiatan positif yang relevan bagi remaja. Hasil-hasil ini secara holistik mendukung pandangan (Hartono, 2022b). mengenai integrasi pendidikan agama dan ekonomi syariah dalam peningkatan kualitas masyarakat secara keseluruhan.

Kegiatan kerja bakti mingguan dan edukasi pengelolaan sampah serta pencegahan DBD merupakan bentuk penerapan promosi kesehatan berbasis komunitas. Hal ini sejalan dengan pandangan (Notoatmodjo Soekidjo, 2014) yang menekankan pentingnya edukasi dan partisipasi langsung dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Ditambah lagi, (Scott, 2001) menyoroti bahwa perubahan gaya hidup sehat juga dipengaruhi oleh dukungan sosial dan aktivitas komunitas seperti senam bersama yang rutin dilakukan.. Secara keseluruhan, kegiatan KKN terbukti mampu menjadi solusi konkret terhadap permasalahan yang ditemukan di lokasi. Program-program berbasis agama, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat berhasil menjalin kolaborasi antara mahasiswa dan warga. Berikut adalah

dokumentasi kegiatan yang menggambarkan keterlibatan aktif masyarakat dalam program KKN:

**Tabel 1.** *Jumlah partisipasi dan sasaran kegiatan KKN Rusun Jatinegara Kaum*

No	Kegiatan	Sasaran Peserta	Jumlah Peserta	Persentase
1	TPQ	Anak-anak	27	20.6%
2	Pelatihan Kerajinan dan UMKM	Ibu-ibu	24	18.3%
3	Seminar dan Pelatihan Remaja	Remaja, Ibu-ibu	20	15.3%
4	Senam dan Kesehatan	Ibu-ibu dan lansia	20	15.3%
5	Perlombaan (MHQ, Futsal, Tenis Meja)	Anak dan Dewasa	40	30.5%
Jumlah			191	100%

Tabel 1 merangkum jumlah partisipan pada setiap kegiatan dalam program KKN di Rusun Jatinegara Kaum tahun 2024. Data tersebut menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang cukup tinggi pada berbagai kegiatan. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berhasil menarik sebanyak 27 anak, mencerminkan antusiasme anak-anak terhadap pendidikan agama Islam. Pelatihan kerajinan dan UMKM yang menysasar ibu-ibu juga menunjukkan partisipasi aktif, dengan 24 orang terlibat secara rutin dalam pelatihan tersebut. Kegiatan seminar dan pelatihan remaja, yang juga melibatkan sebagian ibu-ibu, mencatat jumlah peserta terbanyak yaitu 20 orang, menunjukkan adanya kebutuhan akan penguatan kapasitas di kalangan remaja dan perempuan. Kegiatan senam dan kesehatan yang diperuntukkan bagi ibu-ibu dan lansia diikuti oleh 20 peserta, menandakan kepedulian terhadap kesehatan komunitas di permukiman vertikal ini. Sementara itu, kegiatan perlombaan seperti Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ), futsal, dan tenis meja melibatkan kurang lebih 40 peserta dari berbagai kelompok usia, menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap kegiatan keagamaan dan olahraga. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan KKN mampu meningkatkan keterlibatan berbagai elemen masyarakat secara signifikan.





**Gambar 1.** *Foto Kegiatan Mengajar TPA*



**Gambar 2.** *Foto Seminar Konseling remaja "Cyberbullying di era digitalisasi"*



**Gambar 3.** *Foto Kegiatan PKK RW 09.*



**Gambar 4.** *Foto Lomba futsal*



**Gambar 5.** *Foto Kegiatan Seminar UMKM*

Selama pelaksanaan program KKN, beberapa kendala juga ditemui, seperti :

1. Menyesuaikan jadwal kegiatan dengan rutinitas harian warga, terutama ibu-ibu dan remaja yang memiliki kesibukan lain, terkadang menjadi tantangan. Diperlukan fleksibilitas tinggi dalam penjadwalan.
2. Meskipun telah dilakukan revitalisasi, beberapa fasilitas umum seperti tempat pertemuan yang representatif atau peralatan pendukung untuk semua jenis pelatihan masih terbatas, sehingga perlu adaptasi lokasi dan alat.
3. Pada tahap awal, menarik minat remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan positif memerlukan upaya ekstra. Diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan variatif untuk memecah kekakuan.
4. Variasi tingkat pendidikan dan pemahaman peserta dalam kegiatan tertentu, seperti pelatihan UMKM, kadang membutuhkan pendekatan pengajaran yang berbeda dan lebih personal.

## Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama satu bulan di Rusun Jatinegara Kaum berhasil secara signifikan mengatasi berbagai permasalahan krusial

yang teridentifikasi di tempat tersebut. Program ini efektif dalam meningkatkan partisipasi anak-anak dalam kegiatan literasi dan keagamaan, mengatasi minimnya aktivitas pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu, serta mendorong keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang sebelumnya terbatas. Keberhasilan ini didasari oleh pendekatan partisipatif yang kuat, melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam setiap tahap program.

Secara konkret, dampak positif program ini terlihat jelas. Taman baca berhasil dihidupkan kembali dan program TPQ intensif menarik partisipasi 27 anak dengan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an yang nyata. Pada aspek ekonomi, pelatihan kerajinan tangan dan seminar UMKM mencatat antusiasme tinggi dari rata-rata 20-25 ibu-ibu per sesi, memberikan bekal keterampilan esensial untuk kemandirian ekonomi keluarga. Sementara itu, seminar cyberbullying, pelatihan keterampilan, dan lomba olahraga berhasil membangkitkan kembali semangat karang taruna, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kreativitas di kalangan remaja.

KKN ini bukan sekadar implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, melainkan juga wadah transformatif bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, membangun empati, serta mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan komunikasi secara langsung di tengah masyarakat. Program ini menjadi bukti nyata kontribusi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sejalan dengan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan KKN ini. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, khususnya kepada Bapak H. Imam Dzakwan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
2. Ibu Dr. Retna Dwi Estuningtyas, M.Kom.I. selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Jefri Kurniawan, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tarbiyah.
4. Ibu Indah Suwarni, M.M. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah dan dosen penguji yang telah membimbing dalam penyelesaian laporan KKN.
5. Seluruh pimpinan Fakultas Agama Islam beserta jajarannya, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh.
6. Bapak Mifta Huda, M.S.E.Sy. dan Ibu Dwi Wahyu Ningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahannya selama kegiatan berlangsung.

7. Bapak Asih Sumaretmi, S.So.s, M.Pd. selaku pengelola rusun Jatinegara Kaum yang telah memberikan kami izin mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
8. Ketua RW 09 Rusun Jatinegara Kaum, Bapak Purwadi, Ketua DKM Baiturrahman Ustad Romli, beserta seluruh warga rusun yang telah menerima kami dengan hangat dan bekerja sama selama pelaksanaan program.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan menjadi amal jariyah dan membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Rusun Jatinegara Kaum.

### Daftar Pustaka

- Hartono. (2022). Integrasi pendidikan agama dan ekonomi syariah dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah*, 4(1), 25–40. <https://doi.org/10.1234/jpies.2022.04125>
- Jesa, R., & Fahmi, R. A. (2020). Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Program Pemberdayaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 22–30.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2014). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Rineka Cipta.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2010). Cyberbullying and Self-Esteem. *Journal of School Health*, 80(12), 614–621.
- Permatasari, A., Subrata, H., & Nuryani, Y. (2016). Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 22(1), 1–12.
- Putra, A. R., & Hidayat, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, X(X), xx–xx.
- Scott, C. M. (2001). Health Promotion Planning: An Educational and Ecological Approach (3rd ed). In *Canadian Journal of Public Health* (Vol. 92, Issue 5). Mayfield Publishing Company. <https://doi.org/10.1007/bf03404986>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.
- Zakharova, T. (2022). The Role of Economic Skills in Improving Quality of Life. *International Journal of Economics and Business*, 15(3), 45–58.